

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun keatas, perubahan fisik dan tingkah laku yang dapat terjadi pada semua orang pada saat mereka mencapai usia tahap perkembangan kronologis tertentu (Azizah, 2011). “*Personal hygiene* (kebersihan perorangan) salah satu upaya mengatasi masalah kesehatan. Dalam kehidupan sehari-hari *personal hygiene* merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena *personal hygiene* mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan” (Isro'in & Andarmoyo, 2012). Dari penurunan fisik dan fungsi fisiologis yang terjadi pada lansia dapat menyebabkan berbagai permasalahan yang terjadi, seperti kurangnya bagi lansia untuk memperhatikan kebersihan diri. Lemahnya kondisi fisik yang terjadi pada lansia dapat memberikan respon apatis pada diri lansia tentang pentingnya *personal hygiene*, jika *personal hygiene* pada lansia kurang diperhatikan maka akan dapat mengakibatkan gangguan terjadinya citra tubuh pada lansia. Citra tubuh mengacu pada gambaran seseorang tentang tubuhnya yang dibentuk dalam pikirannya, yang lebih banyak dipengaruhi oleh individu itu sendiri dari pada penilaian orang lain tentang kemenarikan fisik yang sesungguhnya dimiliki, serta dipengaruhi pula oleh keyakinan dan sikapnya terhadap tubuh sebagaimana gambaran ideal masyarakat (Anwar, 2009).

Pertumbuhan penduduk lansia yang diperkirakan lebih cepat dibandingkan dengan negara-negara lain telah menyebabkan Badan Pusat Statistik (BPS, 2004)

menjadikan abad 21 bagi bangsa Indonesia sebagai abad lansia. Menurut WHO, pada tahun 2025, Indonesia akan mengalami peningkatan lansia sebesar 41,4%, yang merupakan peningkatan tertinggi di dunia. Bahkan Perserikatan Bangsa-bangsa memperkirakan bahwa jumlah warga Indonesia akan mencapai kurang lebih 60 juta jiwa pada tahun 2025, seterusnya meletakkan Indonesia pada tempat ke-4 setelah China, India, dan Amerika Serikat untuk jumlah penduduk lansia terbanyak (Notoadmojo, 2007). Sedangkan pada Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan memiliki lansia sebanyak 98 lansia.

Sedangkan berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara yang di lakukan peneliti pada tanggal 18 Februari 2015 jam 09.00 WIB di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. Dari hasil wawancara tersebut pada 61 lansia, menunjukkan 34 lansia di tempat tersebut merasa tidak berdaya, tidak berguna lagi, kesepian, merasa sedih dan sering menangis, merasa tidak mempunyai harapan baik di masa depan, keputusasaan, dan tidak semangat dalam hidup, nampak murung, tidak bergairah, hanya dirumah dan tidak melakukan kegiatan di luar, dan menarik diri dari masyarakat. Sedangkan 27 lansia lainnya mengatakan biasa saja dan pasrah karena lansia menganggap semua orang akan mengalami proses menua, merasa puas dalam hidupnya dan merasa bahagia, nampak gembira, tersenyum dan bersosialisasi dengan masyarakat.

Dari hasil data yang di dapat melalui wawancara lansia di Desa Janggan kebanyakan lansia mengalami masalah pada *personal hygiene* dikarenakan lansia tidak memiliki kesadaran diri untuk merawat kebersihan dirinya, lansia merasa bahwa kegiatan mereka sehari hari sudah merupakan kebiasaan dan para lansia beranggapan bahwa usia yang sudah tua maka tidak lagi mementingkan

permasalahan perawatan diri. Namun terkadang lansia juga merasakan malu ketika tubuhnya tercium bau yang tidak enak, dari hal ini maka lansia secara tidak langsung dapat menarik dirinya sendiri untuk menjauh dari lingkungannya atau di jauhi oleh lingkungannya. Ketika permasalahan ini terjadi maka lansia secara tidak langsung mengalami gangguan citra tubuh terhadap dirinya sendiri. Gangguan citra tubuh biasanya melibatkan distorsi dan persepsi negatif tentang penampilan fisik mereka. Perasaan malu yang kuat, kesadaran diri dan ketidaknyamanan sosial sering menyertai penafsiran ini. Sejumlah perilaku menghindar sering digunakan untuk menekan emosi dan pikiran negatif, seperti visual menghindari kontak dengan orang lain (Wald & Alvaro, 2004).

Berbagai harapan yang diharapkan bagi para lansia, bahwa mereka ingin mendapatkan hal perhatian dan dukungan yang layak yang di berikan keluarga terhadap lansia di masa tuannya. Seharusnya keluarga lebih memberikan waktu dan perhatiannya bagi keluarga yang merawat lansia. Sebagai tanggung jawab para keluarga seharusnya dapat meberikan kebutuhan dasar para lansia terutama dukungan perawatan diri dan kesehatannya. Serta dari pihak Puskesmas dapat mengefektifkan education kesehatan kebersihan diri lansia dan keluarga yang merawat lansia, pendampingan dan penegasan sikap akan terus di amati oleh perangkat desa terhadap perlindungan lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Personal Hygiene* dengan Citra Tubuh pada Lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan pertanyaan masalah sebagai berikut apakah ada hubungan *Personal Hygiene* dengan citra tubuh pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan citra tubuh pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi *personal hygiene* pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.
2. Mengidentifikasi citra tubuh pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.
3. Menganalisis hubungan *personal hygiene* dengan citra tubuh pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan ilmiah dan menambah wawasan bagi petugas kesehatan khususnya dibidang ilmu keperawatan Gerontik dalam upaya meningkatkan kualitas

kesejahteraan personal serta usia harapan hidup klien dalam menghadapi masalah *personal hygiene*.

1.4.2 Praktisi

1. Pelayanan keperawatan

Memberi masukan bagi dunia keperawatan terutama keperawatan gerontik dalam memberikan asuhan keperawatan yang tepat serta berbasis fakta untuk meningkatkan angka harapan hidup terutama lansia.

2. Peneliti

Menambah dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta memperoleh data terkait hubungan *personal hygiene* dengan citra tubuh.

3. Bagi Lansia

Memberikan manfaat untuk memberikan derajat kesehatan lansia agar tetap sehat, mandiri dan produktif di usia tua.